

**Pemaknaan Mahasiswa Religius Tentang *Dark jokes* Pada *Podcast* Musuh
Masyarakat**

**(Studi Resepsi *Podcast* Musuh Masyarakat Episode “Berdoa Tidak Ada
Gunanya” Pada Mahasiswa Anggota Komunitas Keagamaan Universitas
Sriwijaya)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai

Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



Diajukan Oleh:

Muhammad Alif Cikara Pratama

07031281722053

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

LEMABAR PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

**"PEMAKNAAN MAHASISWA RELIGIUS TENTANG *DARK JOKES* PADA
PODCAST MUSUHI MASYARAKAT
(STUDI RESEPSI *PODCAST* MUSUHI MASYARAKAT EPISODE "BERDOA TIDAK
ADA GUNANYA" PADA MAHASISWA ANGGOTA KOMUNITAS KEAGAMAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA)"**

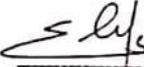
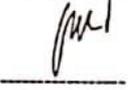
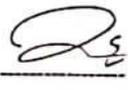
Skripsi

Oleh:

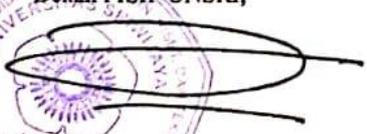
Muhammad Alif Cikara Pratama

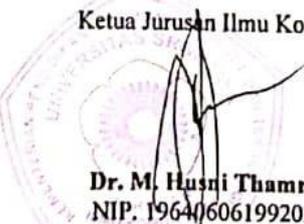
07031281722053

**Telah dipertahankan di depan
penguji dan dinyatakan telah
memenuhi syarat
pada tanggal 13 januari 2022**

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si NIP. 198411052008121003	31-05-2022	
Sekretaris	Erlisa Saraswaty, S.KPM., M.Sc NIP. 199209132019032015	31-05-2022	
Anggota	Oemar Badri Bafadhal, S.I.Kom.,M.Si NIP. 199208222018031001	31-05-2022	
Anggota	Krisna Murti, S.I.Kom.,MA NIP. 198411052008121003	27-05-2022	

Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004


Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pemaknaan Mahasiswa Religius Tentang Dark Jokes Pada Podcast Musuh
Masyarakat
(Studi Resepsi Podcast Musuh Masyarakat Episode “Berdan Tidak Ada
Gunanya” Pada Mahasiswa Anggota Komunitas Keagamaan Universitas
Sriwijaya)**

Oleh :

MUHAMMAD ALIF CIKARA PRATAMA

07031281722053

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Faisal Nomaini, S Sos , M.Si

198411052008121003

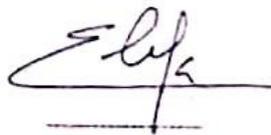


03-01-2021

Pembimbing II

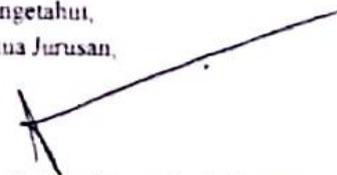
2. Erlisa Sarawaty, S.KPM., M.Sc

199209132019032015



17-12-2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Alif Cikara Pratama
NIM : 07031281722053
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 14 Oktober 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pemaknaan Mahasiswa Religius Tentang Dark Jokes Pada *Podcast* Musuh Masyarakat (Studi Resepsi *Podcast* Musuh Masyarakat Episode "Berdoa Tidak Ada Gunanya" Pada Mahasiswa Anggota Komunitas Keagamaan Universitas Sriwijaya)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 05 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



NIM. 07031281722053

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**AND IN THE END, ALL I LEARNED WAS HOW TO BE STRONG
ALONE.**

(THOMAS SHELBY, PEAKY BLINDERS)

**THE BEST THING TO DO IS ALWAYS TO FOLLOW YOUR
GREATEST DESIRE.**

(TOM ELLIS, LUCIFER)

**JANGAN PERNAH BERHARAP BALASAN ATAS HAL BAIK YANG
SUDAH KAU LAKUKAN.**

(CIKARA, DALAM Pengerjaan Skripsi)

SKRIPSI INI DIBUAT DIMASA SULIT.

DIPERSEMBAHKAN UNTUK DIRI SENDIRI, KELUARGA DAN CIVITAS

AKADEMIKA LAINNYA.

PERJALANAN KITA SEKARANG AKAN MEMASUKI DUNIA BARU, HADAPI,

RASAKAN, PROSESNYA.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis masih dapat menikmati kesehatan serta kekuatan untuk dapat menjalani kehidupan ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pemaknaan Mahasiswa Religius Tentang *Dark jokes* Pada *Podcast* Musuh Masyarakat. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dari banyaknya proses yang sudah dilewati peneliti dalam meraih gelar sarjana strata 1 Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Rampungnya skripsi ini tak terlepas dari bantuan, dorongan, dukungan, serta turut sertanya berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis atas nama pribadi ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SubhanahuWata'ala karena atas berkat, ujian serta nikmat-Nya saya masih dapat menjalani kehidupan di dunia ini dengan kuat dan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada kedua orang tua yang sudah memberikan dukungan baik itu dalam bentuk morul maupun materil kepada saya sampai saya sudah sedewas ini. Kemudian saya ingin memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sangat besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah berjasa memfasilitasi kampus sehingga saya dan mahasiswa lain dapat berkuliah,
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si., dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sangat berperan dalam penerapan pendidikan di tingkat fakultas,
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S. IP., M.Si., ketua jurusan Ilmu Komunkasi Universitas Sriwijaya sekaligus panutan yang senantiasa menginspirasi mahasiswa Ilmu Komunikasi,

4. Bapak Faisal Nomaini S.Sos.,M.Si., selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sekaligus mentor dan pembimbing I saya yang senantiasa membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih atas pengetahuan sekaligus berbagai macam pengalaman yang telah diberikan,
5. Mbak Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc, salah satu dosen terbaik jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang juga menjadi pembimbing II saya dalam skripsi saya. Betapa beruntungnya saya dibimbing serta diarahkan oleh dosen yang begitu baik dan sabar seperti mbak Erlisa,
6. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu dan waktunya,
7. Mbak Elvira Humairah, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah begitu sabar dan tak pernah berhenti Komunikasi,
8. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Komunikasi kampus Inderalaya, terima kasih atas bantuan serta jasa-jasa yang kalian berikan,
9. Rekan-rekan informan dalam penelitian yang membantu saya untuk menyelesaikan penelitian yang saya kerjakan ini,
10. Rekan sejawat satu angkatan Ilmu Komunikasi 2017. Terima kasih atas kenangan yang sudah kita lalui bersama-sama,
11. Comrade magang, Aldo, Hamid, Eunike, dan Chita. Terima kasih atas banyaknya motivasi serta kenangan yang sudah kalian berikan,
12. Rekan-rekan Kajian Ilmiah dan Slonong Boy, Aldo, Juju, Ilham, Adid, Ihsan, Hamid dan Husen. Terima kasih sudah menemani saya dalam titik tertinggi dan terendah saya dalam mengarungi kehidupan ini. Semoga kita dipertemukan kembali sebagai individu yang sukses untuk mengenang kembali cerita kita semasa kuliah,

13. Keluarga besar Videografi Unsri yang sudah memberikan saya rumah untuk berproses menjadi individu yang lebih baik,
14. Keluarga besar HIMAKOM FISIP UNSRI, terima kasih atas tempat yang diberikan untuk saya berproses,
15. Sahabat perkuliahan Squad Zonkbong, Anggun, Rahma, Thea, Niken, Jiya, Disti, Yuyu, Alka, Randi terima kasih semoga banyak pengalaman yang kita lewati menjadikan kita lebih baik,
16. Sahabat kantin pantai dan tongkrongan yang sudah menemani, Juju, Ian, Falakh, Iqbal, Cesar, Nandhi, terima kasih untuk banyak pengajaran dan kenangan yang diberikan,

Saya yakin dan percaya kebaikan kalian akan dibalaskan semuanya oleh Allah SubhanahuWata'ala. Terima kasih semuanya. Kalian semua orang-orang baik dan saya sayang.

Inderalaya, Januari 2022

M. Alif Cikara Pratama

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pemaknaan serta posisi khalayak melalui tiga posisi pembaca yang dikemukakan oleh Stuart Hall dalam podcast Musuh Masyarakat episode “Berdoa Tidak Ada Gunanya”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori analisis resepsi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi dan wawancara mendalam. Kemudian untuk informan dipilih dengan teknik purposive sampling. Kesimpulan pada penelitian ini menggambarkan bahwa informan memahami dark jokes sebagai candaan yang membahas hal-hal tabu dan menyinggung. Selain itu, jika pendapat para informan dikelompokkan ke tiga posisi pembaca yang dikemukakan oleh Stuart Hall, maka dalam penelitian ini tiga orang informan berada pada posisi negosiasi dan satu orang informan berada pada posisi oposisi.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, Dark Jokes, menyinggung

Pembimbing I



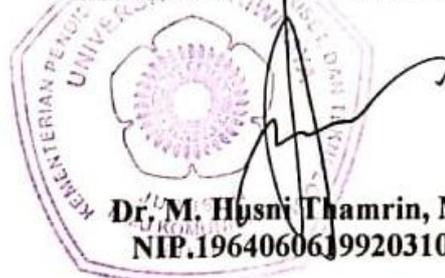
Faisal Nomaini S.Sos., M.Si
NIP.198411052008121003

Pembimbing II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP.199209132019032015

Inderalaya, Januari 2022
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



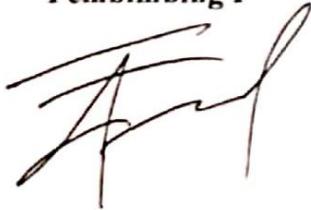
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the meaning and position of the audience from the three reader positions, proposed by Stuart Hall through the one of episodes podcast Musuh Masyarakat which discusses "praying is useless". This research uses a qualitative research method with reception analysis method. Method of data collection using documentation studies and in depth interviews. Whereas the informants were selected based on purposive sampling. The conclusion oh this study shows that informants understand dark jokes as a jokes that discuss taboo and offensive things. Besides, when the informants opinion categorized into three reader positions by Stuart Hall, in this research there are three informant who occupy the negotiating position and one informant in the oppositional position.

Keywords : Reception Analysis, Dark Jokes, offensive

Pembimbing I



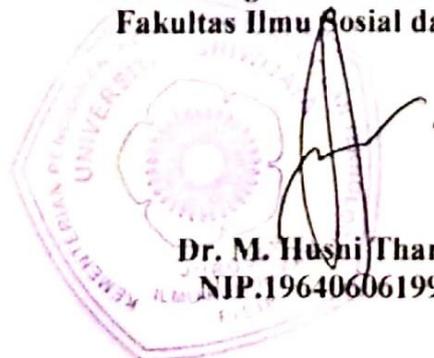
Faisal Nomaini S.Sos.,M.Si
NIP.198411052008121003

Pembimbing II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP.199209132019032015

Inderalaya, Januari 2022
Katua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP.196406061992031001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Skripsi.....	i
Lembar Persetujuan Komprehensif.....	ii
Pernyataan Orisinalitas	iii
Moto Dan Persembahan	iv
Kata Pengantar.....	V
Abstrak.....	Viii
Daftar Isi.....	X
Daftar Tabel	Xiii
Daftar Gambar	Xiv
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1.1 <i>Podcast Musuh Masyarakat Selalu Menjadi Peringkat Pertama Dalam Urutan Top Podcast Di Aplikasi Noice</i>	<i>5</i>
1.1.2 <i>Dark Jokes Pada Podcast Musuh Masyarakat Episode “Berdoa Tidak Ada Gunanya”</i>	<i>8</i>
1.1.3 <i>Tanggapan Mahasiswa Religius Tentang Dark Jokes Pada Podcast Musuh Masyarakat Episode “Berdoa Tidak Ada Gunanya”</i>	<i>9</i>
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	11
1.4 MANFAAT PENELITIAN	11
1.4.1 <i>Manfaat Teoritis</i>	<i>11</i>
1.4.2 <i>Manfaat Praktis</i>	<i>11</i>
Bab Ii Tinjauanpustaka.....	12
2.1 LANDASAN TEORI.....	12
2.1.1 <i>Komedi Gelap (Dark Jokes)</i>	<i>12</i>

2.1.2 MEDIA BARU	13
2.1.3 Analisis Resepsi	14
2.1.4 Teori Analisis Resepsi Stuart Hall.....	14
2.1.5 Humor	17
2.2 TEORI YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN	18
2.3 PENELITIAN TERDAHULU.....	19
2.4 KERANGKA BERPIKIR	23
Bab Iii Desain Penelitian	24
3.1 METODE PENELITIAN.....	24
3.2 FOKUS PENELITIAN.....	24
3.3 UNIT ANALISIS PENELITIAN.....	26
3.4 KRITERIA INFORMAN DAN INFORMAN PENELITIAN	26
3.5 DATA DAN SUMBER DATA	27
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	27
3.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA.....	28
3.8 TEKNIK ANALISIS DATA	29
Bab Iv Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.1 PROFIL NOICE.....	31
4.2 <i>PODCAST</i> MUSUH MASYARAKAT EPISODE BERDOA TIDAK ADA GUNANYA.	33
4.3 PROFIL <i>DIGITAL CONTENT CREATOR</i>	34
4.3.1 <i>Profil Tretan Muslim</i>	34
4.3.2 <i>Profil Coki Pardede</i>	37
4.4 PROFIL INFORMAN	40
Bab V Hasil Dan Pembahasan	43
5.1 ENCODING <i>PODCAST</i> MUSUH MASYARAKAT EPISODE “BERDOA TIDAK ADA GUNANYA”	43

5.2 DECODING <i>PODCAST</i> MUSUH MASYARAKAT EPISODE “BERDOA TIDAK ADA GUNANYA”	52
5.2.1 <i>Decoding Podcast Musuh Masyarakat Episode Berdoa Tidak Ada Gunanya</i> ”	65
<i>Bab Vi Penutup</i>	76
6.1 KESIMPULAN	76
6.2 SARAN	78
Daftar Pustaka	79
Lampiran	82
Dokumentasi Wawancara	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Daftar Film, Web Series, Acara TV Tretan Muslim.....	51
Tabel 4.2 Daftar Film, Web Series, Acara TV Coki Pardede	54
Tabel 5.1 Resepsi Khalayak Terhadap Podcast Musuh Masyarakat Episode “Berdoa Tidak Ada Gunanya”	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Aplikasi Spotify	3
Gambar 1.2 Logo Aplikasi Noice	4
Gambar 1.3 Gambar Podcast Musuh Masyarakat.....	5
Gambar 1.4 Peringkat Podcast Noice Bulan Juni	7
Gambar 1.5 Peringkat Podcast Noice Bulan April.....	7
Gambar 1.6 Peringkat Podcast Noice Bulan Maret	8
Gambar 1.7 Podcast Musuh Masyarakat.....	9
Gambar 2.1 Skema Encoding-Decoding Stuart Hall	38
Gambar 4.1 Aplikasi Noice.....	47
Gambar 4.2 Instagram Noice	49
Gambar 4.3 Foto Tretan Muslim.....	50
Gambar 4.4 Foto Coki Pardede.....	53
Gambar 5.1 Foto Coki Pardede dan Tretan Muslim di youtube 3SECOND TV.....	62
Gambar 5.2 Gambar Podcast Musuh Masyarakat Episode Berdoa Tidak Ada Gunanya	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi diiringi oleh perkembangan zaman dengan mengikuti pola kehidupan masyarakat dalam aspek interaksi sosial yang ditentukan oleh perkembangan dan jenis teknologi yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam determinasi teknologi (McLuhan, 1994). Media menjadi faktor utama dalam mempengaruhi masyarakat dalam melakukan tindakan tertentu (Febriana, 2018), hal tersebut ditandai dengan munculnya beragam media baru yang membuat perkembangan teknologi semakin berkembang pesat di masyarakat berupa media online dan media sosial.

Perkembangan teknologi sekarang ini menghasilkan media baru. Media baru ini merupakan perangkat teknologi komunikasi yang saling berhubungan dengan digitalisasi dan saling berhubungan dengan ciri utama adanya keterhubungan dengan akses yang luas. Salah satu bagian terpenting dari media baru ini adalah internet. Internet merupakan teknologi pendukung dalam industri media digital sekaligus sebagai alat untuk menyampaikan pesan secara cepat dan luas.

Media baru dalam hal ini adalah internet memiliki sifat *on-demand*, maksudnya adalah pendengar dapat memilih atau menentukan topik apa saja sesuai yang diinginkannya. Dengan demikian, pendengar tidak akan terganggu atas hal yang tidak sesuai keinginan mereka. Selain itu hal-hal yang disajikan dalam media *on-demand* ini adalah fitur download dan juga kolom komentar yang memberikan pengalaman baru kepada para pengguna yang tidak ada dalam media lama.

Seiring berkembangnya waktu masyarakat akan sedikit demi sedikit menggunakan media baru yaitu media online dan media sosial dengan kelebihan kecepatan informasi yang diterima dan perlahan meninggalkan media lama. Salah satu media baru yang tercipta sekarang ini dan banyak digandrungi oleh berbagai kalangan adalah *podcast*.

Podcast merupakan sebuah media yang sekarang ini berkembang sangat xpesat di dunia. Menurut artikel pada *media online* cnnindonesia.com, kemunculan *podcast* pada awalnya berasal dari keresahan Adam Curry, ia merupakan mantan VJ MTV pada era 1980-an. Pada kala itu ia kembali ke tempat ia tumbuh di Belanda dan menjadi penyiar Radio sembari membangun usaha. Selama ia berada di radio, ia meresahkan kebebasan berbicara yang dimilikinya, di radio ia tidak dapat mendapatkannya sesuai kemauannya, ia selalu didikte oleh orang-orang yang menurutnya “sok tahu” disana. Dari keresahan yang dialami oleh Curry ini dapat menggambarkan bahwa manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk menyampaikan pendapatnya dengan bebas tanpa dibatasi.

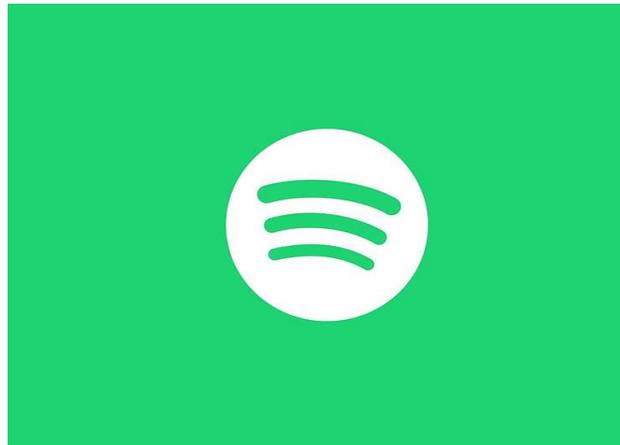
Adapun perkembangan *podcast* bisa sampai ke Indonesia, menurut kumparan.com, pada tahun 2005 seseorang bernama Boy Avianto membuat *podcast* untuk pertama kalinya dengan nama *Apa Saja Podcast* di kanal blogspot miliknya. Kehadiran *Soundcloud* pada 3 tahun kemudian sebagai aplikasi yang dapat membuat dan mendengarkan *podcast* dengan lebih mudah serta dengan mulai berkembangnya internet di Indonesia, menjadikan *podcast* semakin banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Setelah itu mulailah bermunculan para *podcaster* Indonesia seperti Iqbal Hariadi dengan *Podcast Subjective* pada tahun 2015, kemudian ada Adriano Qalbi dengan *Podcast Awal Minggu* sejak tahun 2016, kemudian ada juga Rne Hafield dengan *Suarane* pada tahun 2017.

Eksistensi dari *podcast* sudah tidak dapat diragukan lagi, terlebih apabila kita melihat fenomena yang ada pada saat ini. *Podcast* kian marak digunakan sebagai medium untuk berbagi informasi atau sekedar bercerita sesuai dengan

keinginan masing – masing creator. *Podcast* semakin marak menjadi gelombang besar setelah aplikasi *Spotify* membuat kanal khusus *podcast*.

Gambar 1.1

Logo Aplikasi Spotify



Sumber : Google.com

Setelah *Spotify*, muncul beberapa aplikasi yang didalamnya terdapat media *podcast*, salah satunya adalah *Noice*. *Noice* merupakan suatu aplikasi digital yang jika dilihat nyaris sama dengan *Spotify* yang dirilis pada tahun 2018. Seperti pemberitaan yang dilansir oleh media online tempo.co, *Noice* merupakan hasil buah pikir dari keresahan PT. Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) dalam hal ini diwakilkan oleh Adrian Syarkawi yang mengatakan bahwa radio masih sebagai sarana hiburan konvensional. Oleh karena itu agar tidak tergeser oleh konten yang ada di dunia digital, dia berpikir agar para pendengar radio tidak minggat, radio harus dikembangkan ke ranah digital, untuk dapat diakses melalui streaming radio. Mahaka kemudian menyatukan semua konten mulai dari musik hingga radio kedalam satu platform digital yaitu *Noice*.

Gambar 1.2
Logo Aplikasi Noice



Sumber : Google.com

Berdasarkan berita yang dilansir oleh liputan6.com pengguna *Noice* saat ini sudah hampir mencapai 1 juta pengguna dengan jumlah rata-rata waktu mendengarkan 60 menit setiap harinya. Hal ini membuat *Noice* mengembangkan fitur baru dengan mengumumkan fitur *Noice Live*. Sesuai dengan namanya, fitur ini memungkinkan para pengguna berinteraksi dengan creator secara *real-time*. Dari mulai diluncurkan pertama kali pada tahun 2018, *Noice* sekarang sudah menjadi jaringan *podcast* terbesar di Indonesia dengan lebih dari 100 program konten original radio hingga audio book. *Noice* sendiri mengambil fokus terhadap konten-konten lokal yang juga diisi dengan konten kreator lokal.

Konten kreator yang terlibat dalam *podcast* dalam aplikasi *Noice* ini terdiri dari berbagai kalangan seperti artis, konten kreator serta standup comedian. Pada kalangan standup comedian atau yang disebut sebagai komika di Indonesia, ada beberapa komika yang terlibat dalam *Noice* sebagai pengisi konten *podcast* seperti Coki Pardede dan Tretan muslim, mereka membawakan *podcast* dengan judul “Musuh Masyarakat”.

Gambar 1.3

Gambar Podcast Musuh Masyarakat



Sumber : Google.com

Jika dilihat melalui nama *podcast* yang mereka bawakan, hal ini sudah dapat menimbulkan berbagai macam pemaknaan dalam masyarakat. Isi yang disajikan oleh mereka dalam *podcast* ini berbeda dengan *podcast* lain, karena didalamnya mereka membawakan isu-isu serta fenomena-fenomena yang sensitif di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan pembahasan yang disampaikan mereka didalamnya terdapat unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan).

1.1.1 *Podcast* Musuh Masyarakat Selalu Menjadi Peringkat Pertama Dalam Urutan Top *Podcast* di Aplikasi Noice

Seperti yang dilansir dari Instagram milik Noice yaitu Noice.id, setiap bulannya selalu terdapat urutan-urutan *podcast* yang memiliki kategori top *podcast*. Mereka menginformasikan *podcast-podcast* yang berada dalam top *podcast* ini dengan maksud untuk memancing interaksi para pendengar mereka melalui kolom komentar Instagram, sebagai contoh bentuk pancingan agar para

pendengar berinteraksi adalah dengan menanyakan mereka apakah *podcast* kesenangan mereka masuk ke dalam jajaran top *podcast* pada bulan ini.

Podcast musuh masyarakat dalam aplikasi *noice* merupakan *podcast* yang selalu berada dalam peringkat pertama dalam deretan *podcast* yang ada pada *inatagram noice*. Bukan tanpa alasan *podcast* ini selalu mendapatkan peringkat pertama dalam peringkat *podcast*, Coki Pardede dan Tretan Muslim merupakan dua orang konten kreator yang sudah memiliki penggemar yang sangat banyak, sebelum berada dalam *podcast* ini, mereka sudah sangat terkenal dimulai dari kompetisi standup comedy yang mereka ikuti yaitu standup comedy indonesia season lima atau dikenal sebagai SUCI-5, kemudian mereka juga tergabung dalam sebuah perusahaan yaitu Majelis Lucu Indonesia, kemudian mereka juga tergabung dalam beberapa channel youtube sebagai talent dalam konten yang mereka bertindak sebagai pengisi kontennya. Kemudian mereka bergabung bersama *noice* dengan mengisi konten *podcast* “Musuh Masyarakat”.

Hal diatas disebabkan karena penikmat *podcast* biasanya memilih *podcast* yang ia dengarkan karena creator yang diidolakannya, topik yang dibicarakan oleh creator memiliki keterkaitan dengan kehidupan asli atau bahkan keduanya. Menurut liputan6.com, umumnya pendengar *Noice* ini menyukai program serta kreatornya. Loyalitas tersebut membuktikan betapa menjanjikannya masa depan industri media audio dan tren ekonomi kreator ini. Dengan bekerja samadengan konten creator lokal, *Noice* semakin melebarkan sayapnya, hal ini dikarenakan para konten creator lokal ini memiliki fans atau massa yang sangat loyal. Sebagai salah satu contoh judul *podcast* yang memiliki tingkat ketenaran tinggi dalam aplikasi *Noice* adalah *podcast* musuh masyarakat.

Podcast musuh masyarakat yang dibawakan oleh Tretan Muslim dan Coki Pardede ini selalu berada di peringkat satu dalam jajaran *podcast* *noice* ini bukan tanpa alasan, mereka memiliki bahasan yang sangat sensitif dengan kehidupan masyarakat. Selain itu mereka juga memiliki massa penonton yang sangat loyal, hal ini didukung dengan mereka sudah dikenal sangat banyak orang dengan konten yang dibuatnya di berbagai media seperti youtube dan instagram.

Berikut adalah data peringkat *podcast* yang adapada Instagram *Noice.id*

Gambar 1.4

Peringkat Podcast Noice Bulan Juni



Sumber : Instagram Noice

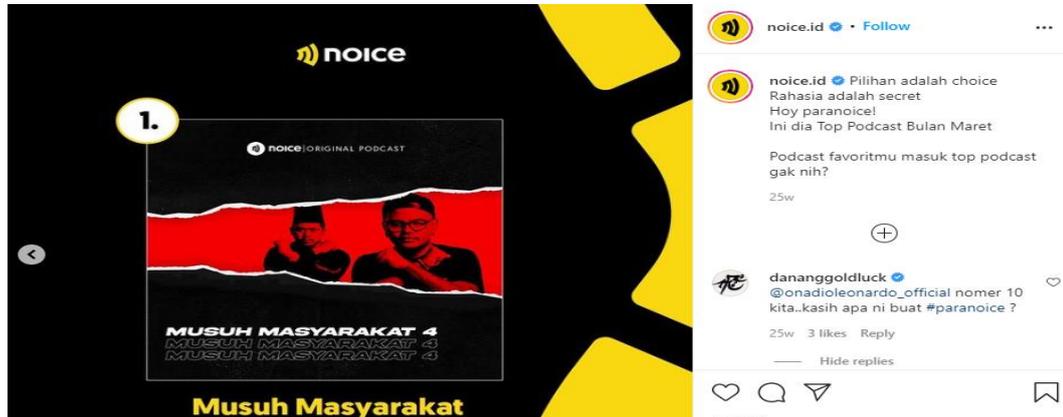
Gambar 1.5

Peringkat Podcast Noice Bulan April



Sumber : Instagram Noice

Gambar 1.6
Peringkat Podcast Noice Bulan Maret



Sumber : Instagram Noice

1.1.2 Dark jokes Pada Podcast Musuh Masyarakat episode “Berdoa Tidak Ada Gunanya”

Nama atau judul *podcast* yang dibawakan mencerminkan stigma masyarakat tentang mereka atas kasus yang mereka hadapi yaitu “Musuh Masyarakat”. Episode yang mereka bawakan selalu menimbulkan kontroversi dalam masyarakat, karena selalu bertentangan dengan “Nilai” yang ada pada masyarakat. Sebagai contoh, salah satu episode yang mereka bawakan adalah episode “Berdoa Tidak Ada Gunanya” sangat bertentangan jika dinilai dari sudut pandang agama. Hal ini disebabkan karena pada hakikatnya seorang warga negara Indonesia harus keyakinan terhadap suatu agama yang dituangkan dalam sila pertama pada Pancasila, yaitu ketuhanan yang maha esa.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tentunya harus dijunjung tinggi dan dimiliki oleh seluruh masyarakat Indonesia, seluruh lima butir sila yang ada dibuat dengan pertimbangan keberagaman yang sangat banyak pada negara Indonesia. Dilansir dalam detik.com, dasar negara Indonesia adalah Pancasila. Artinya, semua sila yang terkandung dalam pancasila merupakan landasan bagi Indonesia untuk menjalankan negara dengan mengamalkan sesuai dengan nilai serta makna yang terkandung di dalamnya.

Pada episode ini, terdapat beberapa *dark jokes* disampaikan oleh mereka yang bertentangan dengan salah satu sila Pancasila yaitu sila pertama. Hal ini juga dapat langsung disimpulkan dalam judul episode yang mereka sampaikan yaitu “Berdoa Tidak Ada Gunanya”. Dalam masyarakat kegiatan berdoa ini dapat dikatakan sebagai kegiatan yang sudah menjadi tradisi, hal ini dapat dilihat dari berbagai kalangan masyarakat yang menganut berbagai agama juga sangat sering melakukan doa bersama dengan mengharapkan kebaikan untuk kehidupan mereka, mendoakan orang-orang yang sudah meninggalkan mereka terlebih dahulu dalam kehidupan serta dapat digunakan sebagai kegiatan memperingati peristiwa-peristiwa dan hari-hari penting, hal ini juga dapat mempererat hubungan mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

Gambar 1.7

Podcast Musuh Masyarakat



Sumber : Google.com

1.1.3 Tanggapan mahasiswa religius tentang *Dark jokes* Pada *Podcast Musuh Masyarakat* episode “*Berdoa Tidak Ada Gunanya*”

Dalam episode ini, terdapat beberapa *dark jokes* yang disampaikan oleh mereka, sebagai contoh coki yang dikenal memiliki keyakinan agnostik menyatakan dalam episode *podcast* ini “Menurut gua berdoa’a tidak perlu, karena berdoa’a ini bukan faktor absolute. Misalnya kita mau lulus UN, belajar, udah jelas itu menjadi faktor penentu absolute, doakan tidak ditanya? Tidak jadi bahan

penilaian untuk lulus UN? Untuk apa kita melakukan itu? lebih baik waktunya kita pakai tidur lebih cepat. Sudah kita mata ada cekung-cekungnya, kita lupa apa yang kita pelajari, itu bukan penilaian sukses” “kecuali pada saat dia berdo’a yang dido’akannya itu rumus-rumus atau hafalan yang besok akan diujikan besoknya, contoh misalnya atas nama rumus fisika, atas nama rumus jari-jari x kuadrat”.

Dalam episode kali ini, mereka bermaksud untuk menyampaikan berbagai sudut pandang tentang do’a, yaitu sudut pandang agama dengan menghadirkan tokoh yang mewakili agama tersebut, yakni habib ja’far dalam konteks mewakili sudut pandang agama islam tentang do’a kemudian pendeta yerry yang mewakili sudut pandang agama kristen mengenai pandangan tentang do’a, serta sudut pandang logika dengan cara menghadirkan narasumber yang dikenal dengan pemikirannya yang logis yang dalam hal ini diisi oleh cania. Episode ini juga disampaikan mereka dengan tujuan untuk memperkaya referensi para pendengar mereka tentang sudut pandang kegiatan berdo’a.

Atas dasar beberapa poin latar belakang diatas, konten *podcast* yang dimuat dalam aplikasi noice dalam *podcast* Musuh Masyarakat ini menjadi salah satu konten menarik yang menyajikan *dark jokes* sebagai hiburan dan juga untuk menilai dari berbagai sudut pandang tentang do’a yang menjadi sebuah kegiatan dengan “nilai” baik dalam masyarakat, hal ini dapat menimbulkan kontradiksi dalam berbagai kalangan masyarakat. Sehingga kemudian peneliti tertarik dan hendak melihat bagaimana respon khalayak yang terdiri dari beberapa mahasiswa yang tergabung sebagai anggota komunitas atau perkumpulan keagamaan dalam menanggapi *dark jokes* serta pemaknaan do’a yang dinilai dari sudut pandang yang beragam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Resepsi Mahasiswa Religius Terhadap *Dark jokes* Pada *Podcast* Musuh Masyarakat Episode ‘Berdoa Tidak Ada Gunanya’?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Dalam Penelitian ini adalah mengetahui pemaknaan *dark jokes* oleh mahasiswa religius Pada *Podcast* Musuh Masyarakat Episode “Berdoa Tidak Ada Gunanya”

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara Teoritis, Akademis, dan Praktis terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan khususnya pada bidang Ilmu Komunikasi.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu komunikasi yang khususnya Broadcasting berhubungan dengan konten media dalam hal ini adalah *podcast* yang menggunakan teori analisis resepsi.
2. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi para praktisi media, pakar analisis wacana kritis, para pemerhati dalam bidang Ilmu Komunikasi, para akademisi, dan masyarakat pada umumnya. Sehingga Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan masyarakat dalam memahami perbedaan pendapat, kebebasan berpendapat baik dalam kehidupan bermasyarakat secara langsung maupun media online.

Daftar Pustaka

- Ahmad Toni, A., & Fajariko, D. 2018. Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism “Kill The Messenger”. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 151.
- Azizah, N. R., Dewi, R. Z., & Ningsih, M. 2020. Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Stereotip Profesi Pada Video Kitabisa.com di Youtube. *Pawitra Komunika*.
- Drianus, O. 2019. *PSYCHOSOPHIA Journal of Psychology, Religion, and Humanity* ejurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/psc Vol. 1, No. 1 (2019). 1(1), 36–50. Bangka Belitung : IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.
- Febriana, A. I. D. (2018). Determinisme Teknologi Komunikasi Dan Tutupnya Media Sosial *Path*. 6(2), 10–17.
- Febriana, A. I. D. (2018). Determinisme Teknologi Komunikasi Dan Tutupnya Media Sosial *Path*. 6(2), 10–17.
- Firmansyah, M. B. (2016). "Representasi Bahasa Humor dalam Acara Stand Up Comedy di Metro TV. *Kembara*, 2, 195–202".
- Gunawan, E.F. (2021) *Komodifikasi Kemiskinan pada Konten Pocast Dark Joke Coki Pardede dan Tretan Muslim*. Skripsi. Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, Palembang
- Gunawan, R. 2021. Analisis Resepsi Maskulinitas Dalam Video Vice Indonesia Edisi “Break The Stereo”. Universitas Sriwijaya
- Hall, Stuart. 2005. *Culture, Media, Language*. New York : British Library Cataloguing

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (6th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.

Putra H. (2015). Perubahan makna pada wacana humor cak lontong.

Strategi Komunikasi *Podcast* Dalam Mempertahankan Pendengar (Studi Kasus Dalam *Podcast Do You See What I See*). 96-106

Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: KLEIN Press.

Internet :

Aljember.pikiran.rakyat.com (2021). Biodata dan Profil Coki Pardede Lengkap dengan Agama, Karier, Fakta Unik, Akun Instagram. aljember.pikiran.rakyat.com website: https://portaljember.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-162514632/biodata-dan-profil-coki-pardede-lengkap-dengan-agama-karier-fakta-unik-akun-instagram?_gl=1%2Aktizxu%2A_ga%2Az3BqaUIJUVAycHBBczd2VjByUTd4N1RrcjZGTWVRVTNDVXExVTR2X2NUT2F3YUdEQWwwYjZJWGwRTY0QTIHeA..&page=3

Cnnindonesia.com. (2020). Sejarah *Podcast*, dari “Godfather” AS Hingga BKR Brothers. Retrieved from cnnindonesia.com website: <https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20200226151849-241-478352/sejarah-podcast-dari-godfather-as-hingga-bkr-brothers>

ketik.unpad.ac.id. (2021). Fenomena “*Dark jokes*” Menurut Akademisi Unpad. Website: <https://ketik.unpad.ac.id/posts/2188/fenomena-%E2%80%9Cdark-jokes%E2%80%9D-menurut-akademisi-unpad>

kompasiana.com. (2021). Polemik *Dark jokes* di Indonesia. website: <https://www.kompasiana.com/idhamviryawan2896/600054a7d541df1fc43c8cc2/polemik-dark-jokes-di-indonesia>

Kumparan.com. (2020). Sejarah *Podcast* dan Eksistensi *Podcast* dimata Khalayak. Retrieved from m.kumparan.com website: <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/elitaputripradipta/sejarah-podcast-dan-eksistensi-podcast-dimata-khalayak-1usWnz6V0oz>

m.liputan6.com. (2021). MARI Incar Pengguna Noice Tembut 1,5 Juta pada 2021. m.liputan6.com website: <https://www.google.com/amp/4657436/mari-incar-pengguna-noice-tembus-15-juta-pada-2021>

m.merdeka.com. (2021). Filsafat adalah Ilmu tentang Pencarian Makna, Ketahui Manfaat Mempelajarinya. m.merdeka.com website: <https://m.merdeka.com/jateng/filsafat-adalah-ilmu-tentang-pencarian-makna-ketahui-manfaat-mempelajarinya-klm.html>

portaljember.pikiran-rakyat.com. (2021). Biodata dan Profil Tretan Muslim Lengkap dengan Karier, Komika Asal Madura Rekan Coki Pardede. Website: <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-162530094/biodata-dan-profil-tretan-muslim-lengkap-dengan-karier-komika-asal-madura-rekan-coki-pardede>

remotivi.or.id. (2021). *Dark jokes* dan Kontroversinya. Website: <https://www.remotivi.or.id/mediapedia/701/dark-jokes-dan-kontroversinya>

whiteboardjournal.com. (2020). Menakar Posisi Dark Comedy dan Political Correctness pada Lanskap Komedi Kita. Website: <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/human-interest/menakar-posisi-dark-comedy-dan-political-correctness-pada-lanskap-komedi-kita/>